



MENJEMBATANI KESEJAHTERAAN

Dilengkapi Dengan Studi Kasus Sebagai Strategi
Kebijakan Pembangunan Ekonomi Lokal

Joko Hadi Susilo, S.E., M.E.
Muhammad Fachrul Aditya Afrizal, S.E

MENJEMBATANI KESEJAHTERAAN: PANDUAN PRAKTIS PEMBANGUNAN EKONOMI LOKAL BERKELANJUTAN

Dilengkapi Dengan Studi Kasus Sebagai Strategi Kebijakan
Pembangunan Ekonomi Lokal

Penulis : Joko Hadi Susilo, S.E., M.E.
Muhammad Fachrul Aditya Afrizal, S.E
Editor : Muhammad Syauqillah, S.E., M.E.
Desain Cover : Hot Mods - Chatgpt

Ukuran: 18.2 x 25.7 cm; Hal: vi + 91 (97)

Cetakan I, Februari 2024

ISBN 978-623-8564-04-0



Penerbit

Insight Mediatama

Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022

Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto

Whatsapp 087762245559

www.insightmediatama.co.id

© **All Rights Reserved** Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

KATA PENGANTAR

Pembangunan ekonomi lokal berkelanjutan menjadi kunci utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan menekankan inklusivitas dan pemanfaatan sumber daya lokal, pembangunan ekonomi lokal menciptakan peluang yang merata bagi semua lapisan masyarakat, mengurangi kesenjangan sosial, dan memberdayakan komunitas untuk aktif terlibat dalam pembuatan keputusan ekonomi. Dasar tersebut mendorong penulisan buku berjudul "Menjembatani Kesejahteraan: Panduan Praktis Pembangunan Ekonomi Lokal Berkelanjutan," hadir sebagai panduan komprehensif bagi para pembuat kebijakan, pengusaha, akademisi, dan masyarakat umum yang berkeinginan aktif terlibat dalam menciptakan ekosistem ekonomi lokal yang berdaya saing.

Pembangunan ekonomi lokal menjadi landasan utama dalam memperkuat kesejahteraan masyarakat. Buku ini tidak hanya menyajikan teori, tetapi juga menghadirkan strategi dan taktik praktis yang dapat diterapkan di berbagai konteks lokal. Setiap babnya dirancang untuk memberikan wawasan mendalam tentang berbagai aspek pembangunan ekonomi lokal, mulai dari identifikasi peluang hingga strategi penerapan yang efektif dengan dasar beberapa riset sebelumnya dan analisis yang sesuai sebagai pengambilan kebijakan.

Salah satu keunggulan buku ini adalah penyajiannya yang dilengkapi dengan studi kasus konkret sebagai strategi kebijakan ekonomi lokal. Para penulis, dengan komitmen untuk menyajikan informasi yang aktual dan relevan, telah merangkai buku ini sebagai sumber daya yang dapat diandalkan dalam upaya membangun ekonomi lokal yang berkelanjutan. Kami berharap buku ini dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi panduan berharga bagi setiap komponen yang terlibat dalam pembangunan ekonomi lokal.

Meskipun buku ini menawarkan panduan praktis yang komprehensif dalam pembangunan ekonomi lokal berkelanjutan, kami menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Pengembangan pengetahuan dan pemahaman dalam ranah ini terus bergerak maju, sehingga masukan konstruktif dari pembaca dan praktisi yang berpengalaman akan sangat berharga untuk memperbaiki dan menyempurnakan konten buku ini. Kami mengundang pembaca, peneliti, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan masukan, pendapat, dan saran yang dapat membantu meningkatkan kualitas buku ini. Dengan berkolaborasi dan mengakomodasi berbagai perspektif, buku ini dapat terus diperkaya dan menjadi landasan yang lebih kuat untuk panduan pembangunan ekonomi lokal berkelanjutan di masa mendatang. Rekomendasi dan masukan yang konstruktif dari para pembaca akan menjadi sumbangan berharga dalam perjalanan

penyempurnaan ini, serta menjadi inspirasi bagi penulisan buku-buku berikutnya yang lebih inovatif dan relevan. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi luar biasa dalam proses penyelesaian buku ini.

PRAKATA

Penulisan buku dengan judul "Menjembatani Kesejahteraan: Panduan Praktis Pembangunan Ekonomi Lokal Berkelanjutan Dilengkapi Dengan Studi Kasus Sebagai Strategi Kebijakan Ekonomi Lokal" sangat penting mengingat tantangan kompleks dalam mengembangkan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Buku ini bertujuan untuk memberikan panduan yang konkret dan praktis bagi para pembuat kebijakan, pengusaha, dan masyarakat umum untuk memahami dan mengimplementasikan strategi pembangunan ekonomi lokal yang efektif dan berkelanjutan. Melalui penyajian studi kasus yang mendalam, buku ini berupaya memberikan contoh konkret tentang bagaimana kebijakan ekonomi lokal dapat berhasil diimplementasikan dan memberikan dampak positif. Dengan demikian, buku ini menjadi alat yang bermanfaat untuk memandu langkah-langkah praktis dalam membangun ekonomi lokal yang tidak hanya kuat secara ekonomi tetapi juga berkesinambungan dan berdaya saing.

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Prakata	v
Daftar Isi	vi
BAB I	
Gambaran Umum Pembangunan Ekonomi Lokal	1
BAB II	
Metodologi Dalam Menentukan Strategi	18
BAB III	
Penentuan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan	25
BAB IV	
Human Capital.....	37
BAB V	
Diversifikasi Produk Pariwisata	47
BAB VI	
Pelibatan Masyarakat Lokal	54
BAB VII	
Pelestarian Lingkungan	61
BAB VIII	
Alternatif Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan	68
Daftar Pustaka	76
Profil Penulis.....	91

BAB I

GAMBARAN UMUM PEMBANGUNAN EKONOMI LOKAL

A. Pengantar Ekonomi Lokal

Upaya pembangunan Indonesia yang terus dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai citacita berbangsa dan bernegara, yakni terwujudnya kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, masih memiliki banyak tantangan. Salah satu tantangannya adalah tingkat kemiskinan di wilayah perdesaan yang masih tinggi mencapai 15,15 juta atau 60,26% dari total jumlah penduduk miskin nasional per semester I tahun 2019. Kemiskinan adalah tantangan terbesar dalam pembangunan, kemiskinan kerap membentuk ketimpangan sosial di tengah masyarakat dan menghambat proses pembangunan (Mulyati & Supardal, 2023). Ketimpangan ini, menurut Menteri Keuangan, akan menyebabkan orang kaya semakin kaya dan orang miskin semakin miskin. Di sisi lain, kesenjangan antara kota dan desa juga meningkat sejalan perbedaan strategi pembangunan yang lebih mengutamakan modernisasi industri, kecanggihan teknologi, dan pertumbuhan metropolis sehingga menciptakan ketimpangan geografis dalam penyebaran kesempatan atau peluang-peluang ekonomi (Huda, 2020).

Pembangunan pada dasarnya adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan masyarakat. Setiap Upaya pembangunan baik di pusat maupun daerah, seperti perdesaan, memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu Pembangunan yang gencar dilakukan oleh pemerintah adalah pembangunan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang dimiliki setiap desa, seperti potensi pariwisata (Sururi, 2015). Pariwisata dalam pengembangan ekonomi masyarakat dapat menjadi alternatif yang menarik. Pariwisata akan menjadi sumber daya potensial yang dapat mendatangkan penghasilan, dan juga sebagai industri 'bersih' yang tidak menimbulkan polusi serta dapat mendukung terbukanya tenaga kerja. Pemerintah Indonesia sendiri memasukkan sektor pariwisata sebagai salah satu dari tiga sektor unggulan dalam lima tahun terakhir, bersama dengan sektor pertanian serta manufaktur dan industri pengolahan (Handika, 2019).

Beberapa permasalahan ekonomi lokal. Pengangguran, tingkat pengangguran yang tinggi dapat menjadi masalah serius dalam ekonomi lokal karena dapat mengakibatkan ketidakstabilan sosial dan ekonomi (Hasan & Aziz, 2018). Ketidaksetaraan Pendapatan, ketidaksetaraan dalam distribusi pendapatan antara kelompok penduduk bisa menjadi permasalahan serius dan dapat menghasilkan ketidakpuasan sosial. Perlambatan

BAB II

METODOLOGI DALAM MENENTUKAN STRATEGI

A. Langkah-Langkah Penentuan Strategi

Menentukan strategi dalam pembangunan ekonomi lokal memerlukan pendekatan yang holistik dan terencana untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdaya dukung terhadap komunitas setempat (Irawan, 2020). Langkah pertama dalam proses ini adalah melakukan analisis menyeluruh terhadap potensi dan tantangan ekonomi lokal, termasuk identifikasi sumber daya alam, keahlian lokal, dan kondisi pasar. Selanjutnya, melibatkan seluruh komunitas dalam proses pengambilan keputusan sangat penting, dengan mengadakan dialog partisipatif untuk menentukan aspirasi dan kebutuhan masyarakat.

Setelah pemahaman yang mendalam tentang kondisi lokal tercapai, langkah berikutnya adalah merumuskan visi dan misi pembangunan ekonomi lokal. Ini harus mencakup nilai-nilai keberlanjutan, inklusivitas, dan keadilan sosial. Dalam mengembangkan strategi, perlu dilibatkan pemangku kepentingan lokal, seperti pelaku usaha, pemerintah daerah, organisasi masyarakat, dan lembaga pendidikan. Kerjasama antarberbagai pihak ini akan memastikan adanya dukungan yang kuat dan kesinambungan upaya pembangunan ekonomi lokal.

Selanjutnya, fokus pada diversifikasi ekonomi lokal perlu menjadi poin penting. Mendorong sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan nilai tambah produk lokal dapat memperkuat keberlanjutan ekonomi. Selain itu, pendekatan berbasis teknologi dan inovasi perlu diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing ekonomi lokal.

Penting juga untuk memperhatikan keberlanjutan lingkungan dalam setiap langkah strategis. Menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan dan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan akan menjaga kelestarian ekosistem lokal untuk generasi mendatang (Susanti et al, 2023). Terakhir, pembangunan kapasitas lokal melalui pelatihan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat setempat akan memastikan bahwa ekonomi lokal dapat berkembang secara berkelanjutan dengan melibatkan sebanyak mungkin pihak dalam prosesnya. Dengan demikian, strategi pembangunan ekonomi lokal yang holistik dan berkelanjutan akan memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat setempat dan lingkungannya.

Menentukan strategi pembangunan ekonomi lokal memerlukan langkah-langkah yang tepat karena hal ini melibatkan berbagai variabel yang kompleks dan unik di tingkat

BAB III

PENENTUAN STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN

A. Gambaran Umum Studi Kasus Sebagai Contoh Strategi Kebijakan Ekonomi Lokal

Buku ini secara khusus membahas dan menghadirkan pandangan mendalam mengenai strategi pembangunan ekonomi lokal dengan memanfaatkan pendekatan Analisis Hierarki Proses (AHP). Penulis buku menguraikan dengan jelas konsep dasar analisis hierarki proses dan mengilustrasikannya melalui berbagai contoh strategi pembangunan ekonomi lokal di berbagai konteks. Melalui penggunaan pendekatan ini, dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam membimbing pembaca untuk memahami secara menyeluruh dan sistematis bagaimana mengidentifikasi prioritas, mengevaluasi alternatif, dan merancang strategi ekonomi lokal yang efektif. Dengan menghadirkan contoh kasus, buku ini memberikan pandangan yang nyata dan aplikatif tentang bagaimana analisis hierarki proses dapat menjadi alat yang kuat dalam merumuskan kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Salah satu contoh pembangunan ekonomi lokal yang berhasil di luar negeri dapat ditemukan di wilayah Emilia-Romagna, Italia. Wilayah ini telah menunjukkan keberhasilan dalam mengembangkan ekonomi lokalnya melalui pendekatan yang berfokus pada sektor industri kecil dan menengah (IKM), serta inovasi dalam berbagai sektor. Pemerintah daerah Emilia-Romagna secara aktif mendorong kemitraan antara universitas, industri, dan pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi (Ananda, 2018). Selain itu, promosi pertanian lokal, terutama produksi makanan berkualitas tinggi seperti keju Parmigiano-Reggiano dan Prosciutto di Parma, telah menjadi pilar ekonomi yang penting. Dengan memanfaatkan warisan budaya dan keahlian lokal, Emilia-Romagna telah berhasil menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing produk lokal di pasar internasional, dan memperkuat konektivitas antara berbagai pelaku ekonomi di tingkat lokal. Pendekatan holistik ini telah membawa dampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal di luar negeri.

Pembangunan ekonomi lokal di Jepang mencerminkan pendekatan yang sangat terorganisir dan berorientasi pada inovasi (Hasan, & Azis, 2018). Sebagai contoh, prefektur Aichi, yang terletak di wilayah Tōkai di Jepang, berhasil mengembangkan ekonominya melalui promosi industri manufaktur dan teknologi tinggi. Aichi merupakan

BAB IV

HUMAN CAPITAL

Human capital memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi lokal melalui industri pariwisata. Keberhasilan sektor pariwisata tidak hanya ditentukan oleh atraksi alam dan infrastruktur fisik, tetapi juga oleh kontribusi dan keterampilan manusia yang terlibat. Sumber daya manusia yang berkualitas, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif, menjadi fondasi bagi pengembangan industri pariwisata yang berkelanjutan. Tenaga kerja yang terampil dalam pelayanan, komunikasi antarbudaya, dan keahlian lainnya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, meningkatkan daya saing destinasi lokal. Selain itu, human capital juga mencakup penduduk lokal yang terlibat dalam sektor ini, seperti pedagang lokal, pemandu wisata, dan pengusaha kecil yang memberikan pengalaman autentik kepada pengunjung. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan, masyarakat lokal dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi melalui industri pariwisata. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan human capital menjadi penting untuk mencapai pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan melalui sektor pariwisata.

Human capital yang merupakan modal manusia dapat diidentifikasi sebagai pengalaman, pendidikan, dan pengetahuan (Susilo & Agustino, 2022). Human capital sebagai strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan, memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan jangka panjang industri pariwisata (Rahmat & Apriliani, 2022). Pengembangan human capital juga memungkinkan masyarakat lokal untuk terlibat secara aktif dalam pelestarian lingkungan dan budaya, sehingga menjadikan pariwisata sebagai alat untuk kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan perlindungan lingkungan dan warisan budaya (Veghes, 2018).

Pada Bab ini, akan dibahas secara rinci mengenai kriteria-kriteria penting dari human capital yang melibatkan pelatihan, keterampilan/keahlian, pendidikan, dan peningkatan pengalaman. Pelatihan menjadi aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia, karena memberikan kesempatan bagi individu untuk meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja dan kebutuhan industri tertentu. Selanjutnya, keterampilan atau keahlian mencakup beragam kemampuan teknis dan non-teknis yang dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing individu. Pendidikan juga

BAB V

DIVERSIFIKASI PRODUK PARIWISATA

Diversifikasi produk pariwisata memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal melalui industri pariwisata. Dengan memperluas ragam pengalaman yang ditawarkan kepada wisatawan, destinasi pariwisata dapat meningkatkan daya tariknya dan menarik segmen pasar yang lebih luas (Ratnaningtyas & Widyasmoro, 2016). Hal ini menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan pekerjaan, baik dalam sektor pariwisata langsung maupun sektor-sektor terkait seperti kerajinan tangan, kuliner, dan transportasi lokal.

Diversifikasi produk juga berkontribusi pada meningkatnya pendapatan daerah melalui peningkatan kunjungan wisatawan dan pengeluaran mereka. Destinasi pariwisata yang menawarkan berbagai aktivitas dan atraksi mampu menarik wisatawan dengan minat dan preferensi yang beragam. Ini menciptakan ekosistem ekonomi yang kuat, di mana usaha-usaha kecil dan menengah dapat berkembang dengan memanfaatkan peluang yang muncul.

Selain itu, diversifikasi produk pariwisata membantu mengurangi risiko kerentanan ekonomi lokal terhadap perubahan tren pasar atau musim wisata tertentu. Destinasi yang hanya bergantung pada satu jenis pengalaman atau atraksi memiliki risiko tinggi jika ada perubahan dalam preferensi wisatawan atau kondisi ekonomi global. Dengan memiliki portofolio produk yang beragam, destinasi pariwisata dapat lebih tahan terhadap perubahan dan melibatkan berbagai segmen pasar. Dengan demikian, diversifikasi produk pariwisata bukan hanya meningkatkan daya tarik destinasi, tetapi juga berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan peningkatan ketahanan ekonomi terhadap fluktuasi pasar (Lukito, 2022).

Diversifikasi produk pariwisata merupakan strategi dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan karena dapat mengurangi ketergantungan pada satu jenis pariwisata saja, mengurangi risiko terhadap perubahan eksternal, serta menciptakan sumber pendapatan yang beragam bagi masyarakat setempat (Coroş et al., 2017). Melalui strategi diversifikasi produk pariwisata, destinasi dapat mencapai keberlanjutan jangka panjang dengan meningkatkan dampak positif ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi

BAB VI

PELIBATAN MASYARAKAT LOKAL

Pelibatan masyarakat lokal memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi lokal melalui industri pariwisata. Partisipasi aktif mereka tidak hanya menciptakan peluang ekonomi baru, tetapi juga membangun fondasi yang lebih berkelanjutan (Tjilen et al, 2023). Masyarakat lokal berperan sebagai agen pembangunan yang membentuk identitas dan budaya destinasi, sehingga keterlibatan mereka dapat menghasilkan pengalaman wisata yang otentik dan berarti.

Selain itu, melalui pelibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan pariwisata, dapat dipastikan bahwa proyek-proyek tersebut memperhatikan dan menghormati nilai-nilai lokal serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kehidupan sehari-hari penduduk setempat. Dengan memberdayakan masyarakat lokal sebagai mitra dalam pengembangan pariwisata, tidak hanya menciptakan distribusi ekonomi yang lebih merata, tetapi juga memperkuat ikatan antara wisatawan dan komunitas lokal, meningkatkan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam jangka panjang.

Pelibatan masyarakat lokal menjadi penting dalam strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan karena memungkinkan partisipasi aktif mereka dalam perencanaan, pengelolaan, dan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata (Kapera, 2018). Melalui pelibatan yang kuat, masyarakat lokal dapat merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan destinasi pariwisata, sehingga memastikan bahwa pertumbuhan pariwisata berdampak positif bagi komunitas setempat serta lingkungan.

Bab ini secara komprehensif menguraikan strategi dan konsep pelibatan masyarakat lokal dalam pembangunan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata. Fokus utama pembahasan berpusat pada analisis kondisi masyarakat, yang mencakup pemahaman mendalam terhadap kebutuhan, potensi, dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas setempat. Selain itu, bab ini mengeksplorasi pentingnya kelompok atau komunitas sadar wisata sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat lokal agar lebih terlibat dan terlibat aktif dalam industri pariwisata. Pelestarian budaya juga menjadi sorotan, dengan penekanan pada perlunya melestarikan warisan lokal sebagai aset penting yang dapat meningkatkan daya tarik wisata. Bab ini juga membahas model-partisipasi dalam pengambilan keputusan, menggarisbawahi peran masyarakat lokal dalam

BAB VII

PELESTARIAN LINGKUNGAN

Pelestarian lingkungan mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi lokal melalui industri pariwisata. Seiring dengan pertumbuhan sektor pariwisata, diperlukan upaya serius untuk memastikan bahwa aktivitas wisata tidak merusak atau merugikan ekosistem lokal (Aminuddin & Burhanuddin, 2023). Pelestarian lingkungan dalam konteks pariwisata melibatkan langkah-langkah proaktif untuk meminimalkan dampak negatif terhadap alam, seperti pengelolaan limbah, konservasi sumber daya alam, dan perlindungan habitat. Melibatkan masyarakat lokal dalam upaya pelestarian lingkungan juga membuka peluang baru untuk penciptaan lapangan kerja dan pengembangan keterampilan berbasis lingkungan. Selain itu, destinasi pariwisata yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan cenderung lebih menarik bagi wisatawan yang semakin peduli dengan ekologi.

Oleh karena itu, pelestarian lingkungan bukan hanya tanggung jawab etis, tetapi juga investasi jangka panjang dalam menarik wisatawan yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan memadukan pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan, pariwisata dapat menjadi kekuatan positif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

Pelestarian lingkungan merupakan strategi penting dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan karena memastikan kelestarian sumber daya alam yang merupakan daya tarik utama destinasi wisata. Melalui strategi pelestarian lingkungan yang berkelanjutan, destinasi dapat menarik wisatawan yang peduli akan pelestarian alam, serta memastikan bahwa pariwisata berkontribusi pada pelestarian lingkungan secara keseluruhan (Mathew & Sreejesh, 2017).

Bab ini secara rinci menguraikan strategi pelestarian lingkungan dalam konteks pembangunan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata. Pembahasan dimulai dengan eksplorasi pengembangan kebijakan dan standar lingkungan yang bertujuan untuk membimbing praktek pariwisata yang berkelanjutan. Fokus pada pendidikan lingkungan dan kesadaran mencerminkan pentingnya memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat lokal, pelaku industri, dan wisatawan terkait dampak aktivitas pariwisata terhadap ekosistem setempat.

BAB VIII

ALTERNATIF PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN

Pembangunan ekonomi lokal melalui industri pariwisata melibatkan berbagai pihak yang disebut sebagai stakeholders. Pertama-tama, pemerintah daerah memiliki peran penting dalam merancang kebijakan dan menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif untuk pertumbuhan pariwisata (Pramezwary et al, 2021). Pemerintah perlu memberikan insentif, infrastruktur yang baik, serta regulasi yang mendukung pengembangan industri pariwisata. Selain itu, pelaku usaha lokal, termasuk pemilik hotel, restoran, dan usaha pariwisata lainnya, memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan berkualitas dan menciptakan pengalaman positif bagi wisatawan.

Masyarakat lokal juga merupakan stakeholder penting, karena mereka dapat terlibat dalam sektor pariwisata sebagai pekerja atau pelaku usaha kecil. Peningkatan kunjungan wisatawan dapat memberikan peluang baru untuk pengembangan usaha lokal dan peningkatan pendapatan masyarakat setempat. Di sisi lain, komunitas juga perlu dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan pariwisata agar dapat menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya setempat.

Organisasi non-pemerintah dan lembaga kemanusiaan juga dapat menjadi stakeholders yang berperan dalam memastikan bahwa pembangunan ekonomi lokal melalui industri pariwisata berlangsung secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Mereka dapat mengawasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan pariwisata serta memberikan advokasi untuk perlindungan hak-hak masyarakat lokal.

Kolaborasi pemerintah memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi lokal melalui industri pariwisata. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang mendukung pertumbuhan sektor pariwisata (Sentanu & Mahadiansar, 2020). Hal ini mencakup penyediaan infrastruktur yang memadai, regulasi yang kondusif, serta insentif untuk pelaku usaha di industri pariwisata. Kolaborasi dengan pihak swasta, termasuk pemilik hotel, restoran, dan agen perjalanan, menjadi penting dalam memastikan bahwa fasilitas dan layanan yang disediakan memenuhi standar kualitas yang diperlukan untuk menarik wisatawan.

Kolaborasi dengan masyarakat lokal juga penting agar pengembangan pariwisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendukung keberlanjutan sosial dan budaya. Pemerintah dapat melibatkan komunitas lokal dalam proses pengambilan keputusan, mendengarkan aspirasi mereka, dan memastikan bahwa dampak positif dari

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, O. :, Sidiq, J., & Resnawaty, R. (2017). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat. *Prosiding Ks: Riset & Pkm*, 4(1), 38–44.
- Adha, L. A. (2020). Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia. *Journal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267–298. <https://doi.org/10.29303/jkh.v5i2.49>
- Afdhal, A. (2023). Peran Perempuan dalam Perekonomian Lokal Melalui Ekowisata di Maluku: Tinjauan Sosio-Ekologi dan Sosio-Ekonomi. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 5(2), 208-224.
- Al Mustaqim, D. (2023). Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.staialbahjah.ac.id/>.
- Aminuddin, M. A., & Burhanuddin, A. (2023). Potensi Kekayaan Dan Keberagaman Maritim Di Wilayah Papua Dalam Upaya Mendorong Kesejahteraan Rakyat. *Mandub: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(4), 157-176.
- Ananda, C. F. (2018). *Pembangunan ekonomi daerah: dinamika dan strategi pembangunan*. Universitas Brawijaya Press.
- Andari, S. (2020). Peran Perkerja Sosial Dalam Pendampingan Sosial. *Sosio Informa*, 6(2). <https://doi.org/10.33007/inf.v6i2.2200>
- Andayani, A. A. I., Martono, E., & Muhamad, M. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata dan implikasinya terhadap ketahanan sosial budaya wilayah (studi di desa wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1-16.
- Aprianto, N. E. K. (2016). Kebijakan Distribusi dalam Pembangunan Ekonomi Islam. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 8(2)
- Arida, N. S., Suryasih, I. A., & Parthama, I. G. N. (2019). Model Of Community Empowerment In Tourism Village Development Planning In Bali. *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, 313(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/313/1/012024>
- Arismayanti, N. K. (2015). Pariwisata hijau sebagai alternatif pengembangan desa wisata di Indonesia. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 15(1), 1-15.

- Asmara, S. (2020). Tinjauan Kritis Kendala Dan Dampak Pengembangan Pariwisata Indonesia. Prosiding Webinar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Azizah, S. N., & Muhfiatun, M. (2018). Pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal pandanus handicraft dalam menghadapi pasar modern perspektif ekonomi syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(2), 63-78.
- Bakti, I., Sumartias, S., Damayanti, T., & Nugraha, A. R. (2018). Pengembangan model komunikasi pariwisata berbasis kearifan lokal di kawasan geopark Pangandaran. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), 217-230.
- Bambang Supriadi, S. E., & Roedjinandari, N. (2017). Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata. Universitas Negeri Malang.
- Budeanu, A., Miller, G., Moscardo, G., & Ooi, C. S. (2016). Sustainable Tourism, Progress, Challenges And Opportunities: An Introduction. In *Journal Of Cleaner Production* (Vol. 111, Pp. 285–294). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.10.027>
- Bustamam, N., & Suryani, S. (2021). Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(2).
- Chamid, A. A., & Murti, A. C. (2017). Kombinasi metode AHP dan Topsis pada sistem pendukung keputusan. *Prosiding SNATIF*, 115-119.
- Cheng, T. M., Wu, H. C., Wang, J. T. M., & Wu, M. R. (2019). Community Participation As A Mediating Factor On Residents' Attitudes Towards Sustainable Tourism Development And Their Personal Environmentally Responsible Behaviour. *Current Issues In Tourism*, 22(14), 1764–1782. <https://doi.org/10.1080/13683500.2017.1405383>
- Coroş, M. M., Gică, O. A., Yallop, A. C., & Moisescu, O. I. (2017). Innovative And Sustainable Tourism Strategies: A Viable Alternative For Romania's Economic Development. *Worldwide Hospitality And Tourism Themes*, 9(5), 504–515. <https://doi.org/10.1108/Whatt-07-2017-0033>
- Destin, Z., & Narottama, N. (2020). Strategi Diversifikasi Produk Wisata Untuk Menarik Minat Kunjungan Wisatawan Di Desa Celuk, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(1), 2020.

- Dewandaru, B., & Purnamaningsih, N. (2016). Strategi Dalam Memajukan Industri Kreatif Dan Pengembangan Ekonomi Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata (Studi Pada Kesenian Jaranan Di Kota Kediri). *Ekonika: Jurnal ekonomi universitas kadiri*, 1(2).
- Diana, I. N., Kusumadewi, T., & Atiah, N. (2016). Strategi Pengembangan Kawasan Kepariwisata Islam Di Tretes Pasuruan. *Lp2m Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. <http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/963/>
- Dieke, P. U. C. (2003). Tourism In Africa's Economic Development: Policy Implications. *Management Decision*, 41(3), 287–295. <https://doi.org/10.1108/00251740310469468>
- Ditya, W. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata Guna Mendorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Lokawisata Baturaden). *Iain Purwokerto*.
- Eddyono, F. (2021). *Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. uwais inspirasi indonesia.
- Edy Susilo, M., & Dan Heti Erawati Universitas Pembangunan Nasional, P. (2016). Pendekatan Stakeholders Engagement Dalam Pengembangan Desa Wisata. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 14, Issue 2). Halaman. <http://www.ecotourism.org/>
- Fansuri, H., & Lubis, H. (2020). Praktik Digitalpreneur Industri 4.0 (Studi Kasus Digitalpreneur Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Perspektif Pierre Bourdieu). *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, 6(1).
- Farhan, H., & Anwar, K. (2016). The Tourism Development Strategy Based On Rural And Local Wisdom. *Journal Of Sustainable Development*, 9(3), 170. <https://doi.org/10.5539/jsd.v9n3p170>
- Flórez, M. F., Linares, J. F., Carrillo, E., Mendes, F. M., & De Sousa, B. (2022). Proposal For A Framework To Develop Sustainable Tourism On The Santurbán Moor, Colombia, As An Alternative Source Of Income Between Environmental Sustainability And Mining. *Sustainability (Switzerland)*, 14(14). <https://doi.org/10.3390/su14148728>
- Font, X., & McCabe, S. (2017). Sustainability And Marketing In Tourism: Its Contexts, Paradoxes, Approaches, Challenges And Potential. In *Journal Of Sustainable Tourism* (Vol. 25, Issue 7, Pp. 869–883). Routledge. <https://doi.org/10.1080/09669582.2017.1301721>

- Gautama, B. P., Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan desa wisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355-369.
- Ghobadi, G. J., & Verdian, M. S. (2016). The Environmental Effects Of Tourism Development In Noushahr. *Open Journal Of Ecology*, 06(09), 529–536. <https://doi.org/10.4236/oje.2016.69050>
- Giampiccoli, A., & Saayman, M. (2018). Community-Based Tourism Development Model And Community Participation. In *African Journal Of Hospitality, Tourism And Leisure* (Vol. 7, Issue 4). www.ajhtl.com
- Gill, S. S., Xu, M., Ottaviani, C., Patros, P., Bahsoon, R., Shaghaghi, A., Golec, M., Stankovski, V., Wu, H., Abraham, A., Singh, M., Mehta, H., Ghosh, S. K., Baker, T., Parlikad, A. K., Lutfiyya, H., Kanhere, S. S., Sakellariou, R., Dustdar, S., ... Uhlig, S. (2022). Ai For Next Generation Computing: Emerging Trends And Future Directions. <https://doi.org/10.1016/j.lot.2022.100514>
- Hapsari, R. E. D. P., & Nurhayati, D. (2023). Peran Penting Perdagangan Internasional Dalam Ekspor Udang Vaname Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1235-1248.
- Haryanto, J. T. (2014). Model pengembangan ekowisata dalam mendukung kemandirian ekonomi daerah studi kasus provinsi DIY. *Jurnal Kawistara*, 4(3).
- Hasan, A. (2018). Studi Daya Tarik Wisata Alam Hutan Mangrove Pantai Baros Bantul, Hutan Mangrove Wana Tirta Pantai Pasir Kadilangu, Hutan Mangrove Jembatan Api-Api Temon Dan Kinerja Bisnis Pariwisata. *Media Wisata*, 16(2)..
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal.
- Hatipoglu, B., Alvarez, M. D., & Ertuna, B. (2016). Barriers To Stakeholder Involvement In The Planning Of Sustainable Tourism: The Case Of The Thrace Region In Turkey. *Journal Of Cleaner Production*, 111, 306–317. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.11.059>
- Herlina, A. (2022). Pariwisata Digital: Transformasi Pemasaran Pariwisata Indonesia Melalui Instagram Dan Youtube Pemerintah Selama Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)*, 24(2), 200-215.

- Huda, R. (2020). Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 157-170.
- Hughes, H., & Allen, D. (2005). Cultural Tourism In Central And Eastern Europe: The Views Of "Induced Image Formation Agents." *Tourism Management*, 26(2), 173–183. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2003.08.021>
- Inayati, T., Evianah, E., & Prasetya, H. (2018). Perumusan strategi dengan analisis swot pada usaha mikro kecil menengah. *UNEJ e-Proceeding*.
- Irawan, E. (2020). Pembangunan Pedesaan Melalui Pendekatan Kebijakan Local Economic Development Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Desa. *Nusantara Journal of Economics*, 2(02), 38-52.
- Isdarmanto, I. (2020). Strategi Branding Pengembangan Industri Pariwisata 4.0 melalui Kompetitif Multimedia di Era Digital. *Journal of Tourism and Creativity*, 4(1), 1-20.
- Istiyanti, D. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Sukawening. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(1), 53-62.
- Iswanaji, C., Nafi'Hasbi, M. Z., Salekhah, F., & Amin, M. (2021). Implementasi Analytical Networking Process (Anp) Distribusi Zakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Berkelanjutan (Study Kasus Lembaga Baznas Kabupaten Jember Jawa Timur). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 195-208.
- Jaelani, A., & Hanim, T. F. (2021). Teknologi Digital, Keberlanjutan Lingkungan, Dan Desa Wisata Di Indonesia. In *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* (Vol. 6, Issue 2).
- Jones, P., Hillier, D., & Comfort, D. (2014). Sustainability In The Global Hotel Industry. In *International Journal Of Contemporary Hospitality Management* (Vol. 26, Issue 1, Pp. 5–17). <https://doi.org/10.1108/ijchm-10-2012-0180>
- Jugmohan, S. (2016). Local Natural And Cultural Heritage Assets And Community Based Tourism: Challenges And Opportunities. <https://www.researchgate.net/publication/303020246>
- Kamuli, S., Wantu, S. M., Hamim, U., Djafar, L., Sahi, Y., & Dahiba, H. (2023). Pemberdayaan Berkelanjutan Melalui Pemanfaatan Dana Desa Bagi Masyarakat Pesisir di Desa Momalia Kecamatan Posigadan Provinsi Sulawesi Utara. *Jambura Journal Civic Education*, 3(2).

- Kapera, I. (2018). Sustainable Tourism Development Efforts By Local Governments In Poland. *Sustainable Cities And Society*, 40, 581–588. <https://doi.org/10.1016/j.scs.2018.05.001>
- Kardina, M., & Magriasti, L. (2023). Peran Pendidikan Yang Berkualitas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Suatu Negara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28271-28277.
- Khairina, E., Purnomo, E. P., & Malawani, A. D. (2020). Sustainable Development Goals: Kebijakan Berwawasan Lingkungan Guna Menjaga Ketahanan Lingkungan Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 155-181.
- Khan, N., Hassan, A. U., Fahad, S., & Naushad, M. (2020). Factors Affecting Tourism Industry And Its Impacts On Global Economy Of The World. *Ssrn Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3559353>
- Khourouh, U., Windhyastiti, I., & Handayani, K. (2019). Peran Kebijakan Pemerintah Dalam Memperkuat Aliansi Strategis Dan Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Kreatif. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(2).
- Kim, S., Whitford, M., & Arcodia, C. (2019). Development Of Intangible Cultural Heritage As A Sustainable Tourism Resource: The Intangible Cultural Heritage Practitioners' Perspectives. *Journal Of Heritage Tourism*, 14(5–6), 422–435. <https://doi.org/10.1080/1743873x.2018.1561703>
- Kisi, N. (2019). A Strategic Approach To Sustainable Tourism Development Using The A'wot Hybrid Method: A Case Study Of Zonguldak, Turkey. *Sustainability (Switzerland)*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/su11040964>
- Koval, V., Mykhno, Y., Antonova, L., Plekhanov, D., & Bondar, V. (2019). Analysis Of Environmental Factors' Effect On The Development Of Tourism. *Journal Of Geology, Geography And Geoecology*, 28(3), 445–456. <https://doi.org/10.15421/111941>
- Kusumawardhana, I. (2023). Pariwisata Berkelanjutan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa: Studi Kasus Di Desa Wisata Mas, Kecamatan Ubud, Gianyar. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 04(1), 27–55. <https://villages.pubmedia.id/index.php/villages/indexprefix10.47134>

- Kyriakaki, A., & Kleinaki, M. (2021). Planning A Sustainable Tourism Destination Focusing On Tourists' Expectations, Perceptions And Experiences. *Geojournal Of Tourism And Geosites*, 40(1), 225–231. <https://doi.org/10.30892/gtg.40127-823>
- Le, D., Scott, N., Becken, S., & Connolly, R. M. (2019). Tourists' Aesthetic Assessment Of Environmental Changes, Linking Conservation Planning To Sustainable Tourism Development. *Journal Of Sustainable Tourism*, 27(10), 1477–1494. <https://doi.org/10.1080/09669582.2019.1632869>
- Li, H., Chen, J. L., Li, G., & Goh, C. (2016). Tourism And Regional Income Inequality: Evidence From China. *Annals Of Tourism Research*, 58, 81–99. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2016.02.001>
- Lukito, L. E. (2022). Kontribusi Industri Pariwisata Terhadap Pembangunan Indeks Manusia. <https://repository.penerbitwidina.com>
- Ma'arif, S., Sari, R. E., & Indraswari, N. M. (2023). Peran Perilaku Berkelanjutan Dalam Manajemen Lingkungan Untuk Pengembangan Desa Wisata Berbasis Energi Terbarukan. *Prosiding Senapas*, 1(1).
- Madalena, A. R., Yuni, L. H. K., & Mekarini, N. W. (2021). Strategi Pengembangan Desa Pingge Sebagai Desa Wisata Di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan Bali. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*, 1(2), 143-155.
- Marwan, M., & Isnaeni, N. (2022). Bringing Environmental State Back In: Menakar Sentralitas Peran Pemerintah dalam Kemitraan Multipihak untuk Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Pasca Covid-19 (Studi Kasus Wakatobi). *Intermestic: Journal of International Studies*, 7(1), 123-153.
- Masson, S., & Petiot, R. (2009). Can The High Speed Rail Reinforce Tourism Attractiveness? The Case Of The High Speed Rail Between Perpignan (France) And Barcelona (Spain). *Technovation*, 29(9), 611–617. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2009.05.013>
- Mateoc-Sîrb, N., Albu, S., Rujescu, C., Ciolac, R., Ţigan, E., Brînzan, O., Mănescu, C., Mateoc, T., & Milin, I. A. (2022). Sustainable Tourism Development In The Protected Areas Of Maramureş, Romania: Destinations With High Authenticity. *Sustainability (Switzerland)*, 14(3). <https://doi.org/10.3390/su14031763>
- Mathew, P. V., & Sreejesh, S. (2017). Impact Of Responsible Tourism On Destination Sustainability And Quality Of Life Of Community In Tourism Destinations. *Journal*

- Of Hospitality And Tourism Management, 31, 83–89.
<https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2016.10.001>
- Maturbongs, E. E., & Lekatompessy, R. L. (2020). Kolaborasi Pentahelix dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Merauke. *Sumber*, 81, 59.
- Mccombes, L., Vanclay, F., & Evers, Y. (2015). Putting Social Impact Assessment To The Test As A Method For Implementing Responsible Tourism Practice. *Leeds Beckett University*, 55, 156–168.
<https://doi.org/10.1016/j.eiar.2015.07.002>
- Meyer, D. F., & Meyer, N. (2016). The Relationship Between The Tourism Sector And Local Economic Development (Led): The Case Of The Vaal Triangle Region, South Africa. *Journal Of Environment Management And Tourism*, 7(3(15)).
<https://doi.org/10.14505/jemt>
- Moldan, B., Janoušková, S., & Hák, T. (2012). How To Understand And Measure Environmental Sustainability: Indicators And Targets. *Ecological Indicators*, 17, 4–13. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2011.04.033>
- Murniati, A. R., & Usman, N. (2009). Implementasi manajemen stratejik dalam pemberdayaan sekolah menengah kejuruan. Perdana Publishing.
- Mycoo, M. (2014). Sustainable Tourism, Climate Change And Sea Level Rise Adaptation Policies In Barbados. *Natural Resources Forum*, 38(1), 47–57.
<https://doi.org/10.1111/1477-8947.12033>
- Ni, O. :, & Arismayanti, K. (N.D.). Pariwisata Hijau Sebagai Alternatif Pengembangan Desa Wisata Di Indonesia.
- Novaria, R., & Rohimah, A. (2017). Pengembangan Community Based Tourism Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemasaran Pariwisata Di Wonosalam Kabupaten Jombang. *Prosiding Seminar Dan Call For Paper Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nugraha, A. R., Perbawasari, S., & Zubair, F. (2017). Model komunikasi pariwisata yang berbasiskan kearifan lokal (Studi deskriptif kualitatif di wilayah Lembang kabupaten Bandung Barat). *Jurnal The Messenger*, 9(2), 231-240.
- Nupus, T. T. (2020). Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di

- Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nurchotimah, A. S. I. (2021). Civic Engagement Siswa Dalam Masa Pandemi Covid 19 (Suatu Studi Di Smk Telkom Purwokerto). *Integralistik*, 32(2), 60–66. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v32i2.28969>
- Nursanty, E., Rusmiatmoko, D., Destiawan, W., Husni, M. F. D., & Yulianti, Y. (2023). Kampung Jamu: Pilar Peningkatan Kemampuan Bersaing Kota Semarang. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 2(3), 38-47.
- Oluwatuyi, O., & Omotoba, N. I. (2016). Cultural Tourism And Community Involvement: Impacts On Sustainable Tourism Development In Ekiti State, Nigeria. <https://www.researchgate.net/publication/318987592>
- Pambudi, A. S., Fikri Masteriarsa, M., Dwifabri, A., Wibowo, C., Amaliyah, I., Adhitya, D., & Ardana, K. (2020). *Majalah Media Perencana Perkumpulan Perencana Pembangunan Indonesia Volume*. *Majalah Media Perencana Perkumpulan Perencana Pembangunan Indonesia*, 1(1).
- Pan, S. Y., Gao, M., Kim, H., Shah, K. J., Pei, S. L., & Chiang, P. C. (2018). Advances And Challenges In Sustainable Tourism Toward A Green Economy. In *Science Of The Total Environment* (Vol. 635, Pp. 452–469). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2018.04.134>
- Park, E., & Kim, S. (2016). The Potential Of Cittaslow For Sustainable Tourism Development: Enhancing Local Community's Empowerment.
- Poerwanto, S. K. (2019). Pembangunan Masyarakat Berbasis Pariwisata: Reorientasi dari Wisata Rekreatif ke Wisata Kreatif. *Journal of Tourism and Creativity*, 1(2).
- Polasky, S., Kling, C. L., Levin, S. A., Carpenter, S. R., Daily, G. C., Ehrlich, P. R., Heal, G. M., & Lubchenco, J. (2019). Role Of Economics In Analyzing The Environment And Sustainable Development. *Proceedings Of The National Academy Of Sciences Of The United States Of America*, 116(12), 5233–5238. <https://doi.org/10.1073/pnas.1901616116>
- Polnaya, G. A., & DARWANTO, D. (2015). Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Ukm Ekonomi Kreatif Batik Bakaran Di Pati, Jawa Tengah (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

- Pradini, G., Kusumaningrusm, A. P., Purwati, A. S. Y., Ardani, P. A., & Bahri, A. S. (2023). Potensi dan Partisipasi Pemuda Karang Taruna dalam Pengembangan Community Based Tourism di Desa Wisata Kedung Gede. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 857-866.
- Pramezwy, A., Juliana, J., & Hubner, I. B. (2021). Desain perencanaan strategi pengembangan potensi wisata kuliner dan belanja kota bandung. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(1), 10-21.
- Pranoto, Nurhidayati, S. E., Putri, D. A. P. A. G., Trianasari, Jatiningsih, I. D., Putra, E. S., Triawati, K., Rusli, M., Suhartawan, I. G., & Mamengko, R. P. (2022). Pariwisata Nusantara. *Media Sains Indonesia*.
- Prasa, D., Sartono, S., Fitriasari, A., Ramadiana, N., Zamaludin, A. Z. M., & Agustin, D. (2024). Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Longkewang Melalui Inisiatif Rumah Belajar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 146-154.
- Prihanta, W., Syarifuddin, A., & Zainuri, A. M. (2017). Pembentukan Kawasan Ekonomi Melalui Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat. In *Pembentukan Kawasan Ekonomi Melalui Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat (Vol. 14)*.
- Priyono, B. (2012). Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 2(2).
- Purnamasari, A. M. (2011). Pengembangan masyarakat untuk pariwisata di kampung wisata Toddabojo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 22(1), 49-64.
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi kreatif pilar pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media.
- Puspita, M. (2017). Kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya pesisir dan laut hukum adat laot dan lembaga panglima laot di Nanggroe Aceh Darussalam. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 3(2).
- Rahman, A., Wasistiono, S., Riyani, O., & Tahir, I. (2023). Peran Organisasi Masyarakat (Ormas) dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1461-1471.

- Rahmat, T., & Apriliani, D. (2022). Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Sustainability Tourism Dalam Perspektif Green Hrm. *Karismapro: Kajian & Riset Manajemen Profesiona*, 13(2).
- Ras, A. A. (2013). Pemberdayaan masyarakat Sebagai Upaya pengentasan kemiskinan. *SOCIUS: Jurnal Sosiologi*, 56-63.
- Remus, S. P., Tarmizi, H. B., Daulay, M., & Rujiman, R. (2022, January). Pengaruh Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan Kawasan Strategis Nasional Danau Toba Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PLANOEARTH* (Vol. 3, pp. 113-123).
- Rinuastuti, B. H., Saufi, A., & Sudiartha, H. (2022). Identifikasi Dan Pengembangan Diversifikasi Produk Wisata Desa Sukarara Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pengabdian Makarya*, 1(1), 7–10. [Jpm.Unram.Ac.Id](http://jpm.unram.ac.id)
- Riskiyono, J. (2015). Partisipasi masyarakat dalam pembentukan perundang-undangan untuk mewujudkan kesejahteraan. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 6(2), 159-176.
- Rochman, N. (2016). Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. In *Jurnal Equilibria Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1).
- Rosana, M. (2018). Kebijakan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan di Indonesia. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1).
- Rukmana, A. Y., Priyana, Y., Rahayu, M., Jaelani, E., & Manik, D. E. M. (2023). Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Ekosistem Kewirausahaan: Studi Kasus Inkubator Bisnis di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 216-225.
- Santos, M. C., Ferreira, A., Costa, C., & Santos, J. A. C. (2020). A Model For The Development Of Innovative Tourism Products: From Service To Transformation. *Sustainability (Switzerland)*, 12(11). <https://doi.org/10.3390/Su12114362>
- Sari, F. P., Sumriyah, S., & Jusmadi, R. (2023). Perlindungan Hukum terhadap Wisatawan di Kawasan Wisata Religi menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. *Interdisciplinary Journal on Law, Social Sciences and Humanities*, 4(1), 76-94.

- Sari, S. N., & De Fretes, M. D. (2021). Pengembangan Pariwisata Dalam Upaya Pembangunan Ekonomi Masyarakat Di Pulau Pari Kepulauan Seribu. *Jurnal Abiwara*, 2(2), 6-12.
- Saripurnadinata, R. (2022). Strategi Pengembangan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Sebagai Penunjang Pertumbuhan Ekonomi di Gunungkidul Yogyakarta. *Business and Economic Analysis Journal*, 2(2), 61-75.
- Scheyvens, R., & Biddulph, R. (2018). Inclusive Tourism Development. *Tourism Geographies*, 20(4), 589–609. <https://doi.org/10.1080/14616688.2017.1381985>
- Sentanu, I. G. E. P. S., & Mahadiansar, M. (2020). Memperkuat peran pemerintah daerah: Mengelola pariwisata lokal yang berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 8(1), 1-20.
- Setiawan, R. I. (2016). Pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata: perspektif potensi wisata daerah berkembang. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 1(1), 23-35.
- Setyawati, R., & Safitri, K. A. (2019). Pengembangan Wisata Di Kabupaten Buru Menggunakan Analisis Swot. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1(2), 7. <https://scholarhub.ui.ac.id/jshtavailableat:https://scholarhub.ui.ac.id/jsht/vol1/iss2/7>
- Sharma, P., Charak, N. S., & Kumar, R. (2018). Sustainable Tourism Development And Peace: A Local Community Approach. <https://www.researchgate.net/publication/326302785>
- Simamora, R. K., Rudi, D., & Sinaga, S. (2016). Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Uma Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Alam Dan Budaya Di Kabupaten Tapanuli Utara. In *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik* (Vol. 4, Issue 1). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi civitas akademik dalam implementasi merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902-915.
- Sudarsana, I. K. (2015). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upaya pembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1-14.
- Sudini, L. P., & Arthanaya, I. W. (2022). Pengembangan Pariwisata Berwawasan Pelestarian Lingkungan Hidup. *Dih: Jurnal Ilmu Hukum*, 18(1), 65–76.

- Sukmana, O. (2018). Strategi Percepatan Pertumbuhan Lapangan Kerja Dan Pengentasan Kemiskinan Melalui Kebijakan Pengembangan Pariwisata. *Socio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 4(3).
- Sumarti, T. (2007). Kemiskinan petani dan strategi nafkah ganda rumahtangga pedesaan. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1(2).
- Surya Wijaya, N., Wayan, D. I., Sudarmawan, E., Tinggi, S., & Internasional, P. B. (2019). Community Based Tourism (Cbt) Sebagai Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Dtw Ceking Desa Pekraman Tegallalang Community Based Tourism (Cbt) As A Sustainable Tourism Development Strategy In Ceking Dtw, Tegallantang Village. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management Disubmit*, 10(1), 77–98. <https://doi.org/10.22334/jihm.v10i1>
- Susanti, P. H., Febianti, F., Rahmawati, R., & Nirmalasari, N. L. P. I. (2023). DESTINASI PARIWISATA RAMAH LINGKUNGAN: PRAKTIK BERKELANJUTAN YANG MENGUBAH INDUSTRI. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), 663-676.
- Susilo, J. H., & Agustino, M. R. (2022). Pengaruh Human Capital Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Wirausaha Muda. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(1). [www.Weforum.Org](http://www.weforum.org)
- Sutiani, N. W. (2021). Peran Serta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 4(2), 70-79.
- Sutrisno, E. (2021). Strategi Pemulihan ekonomi pasca pandemi melalui sektor UMKM dan pariwisata. *Jurnal Lemhannas RI*, 9(1), 167-185.
- Thamrin, H. (2017). Aspek kearifan lokal dalam pelestarian lingkungan. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 16(2), 354-365.
- Tjilen, A. P., Waas, R. F. Y., Ririhena, S. W., Tambaip, B., Syahrudin, S., Ohoiwutun, Y., & Prihandayani, R. D. (2023). Optimalisasi Potensi Desa Wisata Melalui Manajemen Pengelolaan Yang Berkelanjutan: Kontribusi Bagi Kesejahteraan Masyarakat
- Tjilen, A. P., Wass, R. F. Y., Ririhena, S. W., Tambaip, B., Ohoiwutun, Y., & Dwi Prihandayani, R. (2023). Optimalisasi Potensi Desa Wisata Melalui Manajemen Pengelolaan Yang Berkelanjutan: Kontribusi Bagi Kesejahteraan Masyarakat Lokal. *Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(6), 38–49. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.8373947>

- Tomasi, S., Paviotti, G., & Cavicchi, A. (2020). Educational Tourism And Local Development: The Role Of Universities. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 12, Issue 17). Mdpi. <https://doi.org/10.3390/Su12176766>
- Utina, R. (2015). Pendidikan Lingkungan Hidup dan Konservasi Sumberdaya Alam Pesisir.
- Vegheş, C. (2018). Cultural Heritage, Sustainable Development And Inclusive Growth: Global Lessons For The Local Communities Under A Marketing Approach. *European Journal Of Sustainable Development*, 7(4). <https://doi.org/10.14207/Ejsd.2018.V7n4p349>
- Vieira, I., Rodrigues, A., Fernandes, D., & Pires, C. (2016). The Role Of Local Government Management Of Tourism In Fostering Residents' Support To Sustainable Tourism Development: Evidence From A Portuguese Historic Town. *The Role Of Government Management Of Tourism In Fostering Residents Support For Sustainable Tourism Development: Evidence From A Portuguese Historic Town' Presented At Icot2015- From Tourism Policy Into Practice: Issues And Challenges In Engaging Policy Makers And End Users The Role Of Local Government Management Of Tourism*. In *Int. J. Tourism Policy* (Vol. 6, Issue 2).
- Wahyuni, D., Desa, P., Pentingsari, W., Sleman, K., Penelitian, P., Keahlian, B., Ri, D., Gatot Subroto, J., & Senayan, J. (2019). Pengembangan Desa Wisata Pentingsari, Kabupaten Sleman Dalam Perspektif Partisipasi Masyarakat. *Development Of Pentingsari Tourism Village, Sleman District On The Perspective Of Community Participation*. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 91–106. <https://doi.org/10.22212/Aspirasi.V10i2.1386>
- Wanodyatama Islami, N., & Khourouh, U. (2022). Strategi Pengembangan Taman Wisata Air Wendit Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Malang. *Karta Raharja*, 4(2), 1–14. <http://ejournal.malangkab.go.id/index.php/Kr>
- Wesnawa, I. G. A. (2022). Pengembangan Pariwisata Perdesaan Bali: Integrasi Potensi, Kearifan Lokal dan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(1), 149–160.
- Wibisana, A. G. (2017). Pembangunan berkelanjutan: Status hukum dan pemaknaannya. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 43(1), 54.
- Widari, D. A. D. S. (2020). Kebijakan pengembangan pariwisata berkelanjutan: Kajian teoretis dan empiris. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(1), 1-11.

- Wijaya, N. S., & Sudarmawan, I. W. E. (2019). Community Based tourism (CBT) sebagai strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan di DTW Ceking Desa Pekraman Tegallalang. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 10(1), 77-98.
- Yatmaja, P. T. (2019). Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan (Studi pada Pokdarwis Minang Rua Bahari di Desa Kelawi, Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan).
- Yohana Ari Ratnaningtyas, N. I. P., & Agnes Widyasmoro, N. I. P. (2016). Pemasaran Desa Wisata Kalibuntung dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Bantul. *Jurnal kepariwisataan Indonesia*, 11(1), 1-24.
- Zhang, T., Yin, P., & Peng, Y. (2021). Effect Of Commercialization On Tourists' Perceived Authenticity And Satisfaction In The Cultural Heritage Tourism Context: Case Study Of Langzhong Ancient City. *Sustainability (Switzerland)*, 13(12). <https://doi.org/10.3390/Su13126847>